

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi, yaitu alat statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara satu variabel dengan variabel lain. Umumnya analisis korelasi digunakan, dalam hubungannya dengan analisis regresi, untuk mengukur ketepatan garis regresi dalam menjelaskan (*explaining*) variasi nilai variabel dependen.²

B. Populasi

Populasi

Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu atau variabel atau data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Dengan kata lain, populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian.³ Sugiyono juga berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

² Algifari, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), 45.

³ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 118.

populasinya adalah seluruh siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek dari apa yang akan diteliti atau titik temu penelitian yang akan menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menghubungkan antara tiga variabel yaitu variabel bebas X_1 dan X_2 dan disimbolkan dengan Y untuk variabel terikat.

Variabel dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu lingkungan sosial, motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Sebagai lambang variabel bebas yaitu lingkungan sosial sebagai variabel (X_1) dan variabel (X_2) sebagai motivasi belajar, sedangkan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y).

D. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah yaitu segala sesuatu yang terdapat di sekitar sekolah baik yang berupa fisik maupun non fisik. Dimana keduanya sangat berpengaruh penting terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir peserta didik.⁴

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.⁵

Hasil belajar merupakan *achievement* yang merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang atau dapat dikatakan dengan hasil kemampuan seseorang pada

⁴ Yuliyatun, *Jurnal*, "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi", (Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), 6-7.

⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif*, 229.

bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dan dapat diukur dengan tes.⁶

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Al-Qur'an menurut lughat adalah "Qara-a", artinya: "ia telah membaca", maka perkataan itu berarti "bacaan". Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW tertulis dalam mushaf, diriwayatkan dengan jalan mutawatir dan dipandang beribadat membacanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan atau selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁷ Maka teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Menurut Suharsimi Arikunto angket atau kuosioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang studinya atau hal-hal yang dia ketahui. Jadi, angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden untuk mencari informasi dari responden yang terkait dengan tujuan penelitian.

2. Teknik Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, , *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, 102.

⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, 199.

maupun dilakukan dalam kondisi yang khusus diadakan.⁹ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum lembaga pendidikan MTs. Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati, dengan cara langsung terjun atau datang ke tempat penelitian dengan mengamati secara langsung di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi.¹¹ Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Sebuah instrument sendiri yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, pengukuran validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor dengan menggunakan program SPSS, 16.0

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh

⁹Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito 1994), 162.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, (Bandung: CV Pustaka Setia 2011), 183.

¹¹ Masrukin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Mitra Press), 144-145.

kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan hitung r_{tabel} pada degree of freedom (df) = n , dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan taraf signifikan 0.05.¹² Atau 5% yang dapat dilihat pada r_{tabel} 0.227. Apabila nilai hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom Corrected Item- Total Correlation) lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Uji coba validitas instrument yang dilakukan kepada 75 responden, $N = 75$ dengan taraf signifikan 5% maka r_{tabel} 0.27 (didapat dari Tabel r Product Moment) dan hasilnya menunjukkan semua soal yang berjumlah 30 itu valid semua.

Uji validitas dari pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan program SPSS diperoleh hasil berikut:

**Table 3.1 Hasil Uji Validitas
(Variabel X_1)**

No.	Validitas		
	r_{xy} (r hitung)	r kritis	Kesimpulan
1.	258	0.227	Valid
2.	274	0.227	Valid
3.	417	0.227	Valid
4.	334	0.227	Valid
5.	317	0.227	Valid
6.	251	0.227	Valid
7.	262	0.227	Valid
8.	333	0.227	Valid
9.	386	0.227	Valid
10.	284	0.227	Valid

¹² Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus: Media Ilmu Press, 2008, hlm. 20-21.

**Table 3.2 Hasil Uji Validitas
(Variabel X₂)**

No.	Validitas		
	rx _y (r hitung)	r kritis	Kesimpulan
1.	257	0.227	Valid
2.	538	0.227	Valid
3.	360	0.227	Valid
4.	453	0.227	Valid
5.	506	0.227	Valid
6.	254	0.227	Valid
7.	484	0.227	Valid
8.	379	0.227	Valid
9.	324	0.227	Valid
10.	263	0.227	Valid

**Table 3.3 Hasil Uji Validitas
(Variabel Y)**

No.	Validitas		
	rx _y (r hitung)	r kritis	Kesimpulan
1.	466	0.227	Valid
2.	467	0.227	Valid
3.	553	0.227	Valid
4.	234	0.227	Valid
5.	260	0.227	Valid
6.	401	0.227	Valid
7.	238	0.227	Valid
8.	408	0.227	Valid
9.	490	0.227	Valid
10.	522	0.227	Valid

2. Pengujian reliabilitas instrument

Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliable menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹³

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel/ konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable/ handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten, stabil dari waktu ke waktu.¹⁴ Jadi instrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁵ Dikatakan dapat reliabel apabila nilai cronbach alpha yang diperoleh $> 0,60$.¹⁶

Tabel 3.4
Realibilitas Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.646	.648	10

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. 154.

¹⁴ Masrukin, *Statistik Inferensial*. 15.

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 193.

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (UNDIP Press, Semarang, 2001), 45.

Tabel 3.5
Realibilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.719	10

Tabel 3.6
Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.742	.742	10

Dari ketiga pengujian Cronbach Alpha menggunakan SPSS 16.0, ketiga angket tersebut reliable. Karena hasil pengujian Cronbach Alpha angket tersebut lebih dari 0.60. Untuk uji reliabilitas instrument Lingkungan Sekolah memiliki harga sebesar 646 dan harga ini lebih besar dari 0.60. Untuk uji reliabilitas instrument Motivasi Belajar memiliki harga sebesar 726 dan harga ini lebih besar dari 0.60. Untuk uji reliabilitas instrument HAsil Belajar memiliki harga sebesar 742 dan harga ini lebih besar dari 0.60.

G. Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan Dalam penelitian ini peneliti juga akan melakukan uji asumsi klasik, diantaranya yaitu:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi

sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncinga ke kiri atau ke kanan.¹⁷

Untuk menguji normalitas data dalam populasi berdasarkan olah data SPSS dalam tabel test of normality "Kolmogrof-Smirnov", dengankriteria sebagai berikut: Jika angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal. Jika angka signifikan < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Dalam pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan uji linieritas data dengan scatter plot. Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter splot* (diagram pencar) seperti yang diunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.

Adapun kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk ke dalam kategori tidak linier.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

¹⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* 106.

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁸

Adapun analisis data ini, akan dibagi tiga tahapan yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Analisis pendahuluan ini merupakan tahap pengelompokkan data hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Untuk menganalisis data tersebut, digunakan teknik analisis statistic yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternative jawaban. Hasil dari jawaban angket ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk pilhan jawaban SL diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban SR diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban KD diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban TP diberi skor 1

2. Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada table distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila mengetahui bagaimana fariabel *dependent*atau criteria dapat di prediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan*, 20.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat variabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Mencari nilai korelasi antara variabel *dependent* dengan variabel *independen*, menggunakan rumus regresi ganda

Keterangan:

Y : Variabel dependent yang diteliti

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Lingkungan sekolah

X₂ : Motivasi belajar

- c. Menghitung harga *a* dan *b* dengan rumus sebagai berikut¹⁹ :

$$1) = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$2) = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

keterangan:

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent, bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

- d. Mencari Koefisien Determinan

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$

- e. Menyusun Persamaan Regresi

Setelah harga *a* dan *b* ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus²⁰ :

¹⁹Masrukin, *Statistik Deskriptif*, (Mitra Press, Kudus, 2004), 97.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, 262.

$$Y^1 = a + bx$$

Keterangan :

Y^1 : Subyek dalam variabel *dependant* yang diprediksikan

A : Harga Y bila $X = 0$ (harga kosten)

B : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependant* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

- f. Uji pengaruh antara variabel *dependant* dan variabel *independent*.²¹

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

F_{reg} : Harga F garis regresi

R : Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y

N : Jumlah anggota sampel

m : Jumlah variabel independent

3. Analisi Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan menginterpretasikan nilai F_{reg} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai F_{reg} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} berarti hasil penelitian ini adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima
- Jika F_{reg} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

²¹Masrukin, *Statistik Deskriptif*, 104.